

Berlaku 1 Juli 2023, Ketentuan Pajak Natura Akhirnya Dirilis

2023年7月1日発効、現物給付税規定がついにリリースされました

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati akhirnya merilis ketentuan teknis mengenai pemajakan atas natura dan/atau kenikmatan, lewat Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 Tahun 2023.

Aturan ini memang telah ditunggu wajib pajak, mengingat belum lengkapnya aturan mengenai natura atau kenikmatan yang diatur di dalam Undang-undang (UU) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022.

Pada prinsipnya, aturan yang baru dirilis dan mulai berlaku 1 Juli 2023 ini menetapkan bahwa setiap pemberian natura dan/atau kenikmatan merupakan objek pajak penghasilan (PPh) selain natura/atau kenikmatan yang memang dikecualikan dari objek PPh.

Definisi Dipertajam

Dari sisi definisi, pemerintah melakukan penajaman. Misalnya, terkait natura di dalam PMK 66 Nomor 2023 diartikan sebagai imbalan dalam bentuk barang selain uang yang kepemilikannya dialihkan dari pemberi (perusahaan) kepada penerima (karyawan).

Sementara definisi kenikmatan di dalam beleid ini tetap sama dengan ketentuan sebelumnya yang ada di dalam PP 55/2022 yaitu, sebagai imbalan dalam bentuk hak atas pemanfaatan suatu fasilitas/pelayanan yang bersumber dari aktiva pemberi atau pihak ketiga.

Perbedaan Masa Berlaku

Secara umum ketentuan natura yang tertuang di dalam PMK Nomor 66 Tahun 2023 bersifat penegasan dan pengaturan yang lebih rinci. Meski demikian, ada beberapa hal teknis yang ternyata berbeda dengan aturan sebelumnya.

Salah satu perbedaan yang perlu diperhatikan oleh wajib pajak adalah mengenai masa berlaku aturan, kapan perusahaan wajib melakukan pemotongan PPh atas natura/kenikmatan.

Di dalam aturan sebelumnya, yaitu PP 55/2022, perusahaan wajib melakukan pemotongan PPh atas natura sejak 1 Januari 2023. Sedangkan di dalam PMK 66/2023 kewajiban memotong PPh atas natura berlaku mulai 1 Juli 2023. Sementara selama 1 Januari - 30 Juni 2023 pemberian natura/kenikmatan tidak wajib dipotong PPh.

Perbedaan masa berlaku ini akan berimplikasi pada perusahaan yang sudah terlanjur memotong PPh atas natura/kenikmatan sepanjang periode 1 Januari-30 Juni 2023.

Perbedaan lainnya, pada PP 55/2022 perusahaan tidak wajib memotong PPh atas natura yang diberikan pada tahun 2022, namun karyawan yang menerimanya tetap wajib membayar PPh atas natura. Namun, di PMK 66/2023 pemberian natura pada tahun 2022 dikecualikan dari objek

Sri・ムリヤニ・インドラワティ財務大臣は、2023年財務大臣規則 (PMK)第66号を通じて、現物課税および/または享受に対する課税に関する技術規定をついに発表しました。

税規制の調和に関する法律 (UU) および2022年の政府規制 (PP) 第55号で規定されているように、現物課税または享受に関する規制がまだ完全ではないことを考慮すると、この規制は確かに納税者が待ち望んでいたものであります。

原則として、最近発表され、2023年7月1日に発効した本規則では、すべての現物贈与および/または享受は、PPhの対象に除外される現物/または享受以外は、所得税 対象 (PPh) であると規定されています。

先鋭化された定義

定義に関しては政府が先鋭化しています。例えば、PMK 66 Number 2023 の現物支給に関しては、金銭以外の物品の形での補償として定義されていて、その所有権が贈与者 (企業) から受領者 (従業員) に移転されます。

この規制における享受の定義は、PP 55/2022 の以前の規定と同じままですが、つまり、寄付者または第三者の資産に由来する施設/サービスを使用する権利の形での報酬としてです。

有効期限の違い

一般に、2023年のPMK第66号に含まれる本質的な規定は、肯定的でより詳細な取り決めです。ただし、以前のルールとは技術的に異なる点がいくつかあります。

納税者が考慮する必要がある相違点の1つは、規則の有効期間と、企業が PPh 控除の現物/享受を徴収する必要がある場合についてです。

以前の規制、つまりPP 55/2022では、企業は2023年1月1日からPPh を現物で控除することが義務付けられています。一方、PMK 66/2023では、PPhの現物控除義務は2023年7月1日から適用されます。2023年1月1日から6月30日までは、現物/享受贈与はPPhから差し引く必要はありません。

この有効期間の違いは、2023年1月1日から6月30日までの期間を通じて、現物/享受に対する所得税をすでに控除している企業に影響を及ぼします。

もう1つの違いは、PP 55/2022では、企業は2022年に付与された現物に基づくPPhを控除する必要はありませんが、それを受け取った従業員は引き続き現物に基づくPPhを支払う必要があることです。ただし、PMK 66/2023では、2022年の現物贈与は課税対象から除

pajak, artinya karyawan juga tidak wajib membayar PPh.

Implikasi dari perbedaan ini adalah bagi karyawan yang secara *self-assessment* sudah menghitung, membayar dan melaporkannya di SPT Tahunan PPh tahun 2022 harus melakukan pembetulan SPT.

外されており、従業員は PPh を支払う必要もありません。

この違いが意味するのは、自己申告によりそれを計算し、支払い、2022 年の年次所得税申告書で報告した従業員は、年次納税申告書 (SPT) に修正を加える必要があるということです。

Periode Pemberian Natura/Kenikmatan	Pemberi Kerja		Pegawai
	Pembebanan	With Holding Tax	
2022	Deductible Expense mulai tahun buku 2022	Tidak melakukan Pemotongan	Bukan Objek PPh
1 Januari 2023 s.d. 30 Juni 2023	Deductible Expense	Tidak melakukan Pemotongan	Objek PPh, penghitungan dan pembayaran PPh terutang dilakukan sendiri oleh pegawai saat pelaporan dalam dalam SPT OP
1 Juli 2023 s.d. 31 Desember 2023	Deductible Expense	Wajib melakukan Pemotongan PPh	Objek PPh dan dilaporkan dalam SPT OP

現物及び享受給付の贈与機関	企業		従業員
	対象	税額控除	
2022年	2022会計年度からの控 除対象経費	差し引かれない	PPh対象ではない
2023年1月1日～6月30日	控除対象経費	差し引かれない	PPh 対象、支払可能な PPh の計算と支払いは、 SPT OP で報告するときに従業員自身によって実 行されます。
2023年7月1日～12月31日	控除対象経費	PPhを控除する義務が ある	Objek PPh対象で SPT OPに申告する

Natura/Kenikmatan yang Bukan Objek PPh

Di dalam PMK 66/2023 pemerintah mengatur lebih rinci mengenai jenis natura atau kenikmatan yang dikecualikan dari Objek PPh. Adapun terdapat lima kriteria natura/kenikmatan yang dikecualikan tersebut.

- Makanan, bahan makanan, bahan minuman dan/atau minuman bagi seluruh pegawai, meliputi:
 - Makanan dan/atau minuman yang disediakan perusahaan di tempat kerja
 - Kupon makan dan/atau minum bagi pegawai yang berdinasi di luar kantor maksimal senilai Rp 2 juta per bulan untuk setiap pegawai. Nilai kupon dapat lebih dari Rp 2 juta, jika nilai biaya makan/minum yang disediakan di tempat kerja di atas Rp 2 juta per pegawai/bulan.
 - Bahan makanan dan/atau minuman untuk semua pegawai maksimal Rp 3 juta per tahun untuk setiap pegawai.
- Natura/Kenikmatan yang disediakan di daerah tertentu, meliputi; sarana, prasarana, atau fasilitas di lokasi kerja untuk Pegawai dan keluarganya berupa:

PPhの対象外となる現物及び享受

財務大臣規則 (PMK) 66/2023 では、政府は PPh の対象から免除される現物または享受の種類に関してより詳細に規制しています。除外される現物/享受基準は 5 つあります。

- すべての従業員に対する食品、食材、飲料および/または飲料原料。これには以下が含まれます。
 - 会社が職場で提供する食べ物や飲み物
 - オフィス外で働く従業員向けの飲食クーポン、各従業員あたり月額最大 200 万ルピア。
 - 職場で提供される飲食代の価値が従業員あたり月額 200 万ルピアを超える場合、クーポンの価値は 200 万ルピアを超える場合があります。
 - すべての従業員に対する食品および/または飲料の材料、各従業員あたり年間最大 IDR300 万。
- 特定のエリアで提供される現物及び享受、それは、従業員とその家族のための職場の施設、インフラストラクチャ、または施設。例えば、

- Tempat tinggal, termasuk perumahan;
- Pelayanan kesehatan;
- Pendidikan;
- Peribadatan;
- Pengangkutan termasuk dalam melaksanakan penugasan; dan/atau
- Olahraga kecuali golf, balap perahu bermotor, pacuan kuda, terbang layang, atau olahraga otomotif,

Penetapan sebagai daerah tertentu dilakukan oleh DJP dan penyelenggaraan fasilitas itu dapat dilakukan secara mandiri oleh perusahaan atau bekerjasama dengan pihak lain.

3. Natura/Kenikmatan yang wajib disediakan perusahaan untuk menunjang pekerjaan, meliputi: pakaian seragam, peralatan untuk keselamatan kerja, sarana antar jemput Pegawai, penginapan untuk awak kapal dan sejenisnya, dan/atau fasilitas dalam rangka penanganan endemi, pandemi, atau bencana nasional.

Pemberian natura/kenikmatan ini harus sesuai dengan syarat yang diwajibkan oleh kementerian atau lembaga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Natura/Kenikmatan yang dibiayai APBN, APBD, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
5. Natura dan/atau kenikmatan dengan jenis dan/atau batasan tertentu.

Natura dengan Jenis dan Batasan Tertentu

Berikut ini rincian dari natura dan/atau kenikmatan dengan jenis dan batasan tertentu, yang dikecualikan dari objek PPh:

No	Jenis Natura/Kenikmatan	Batasan
1	Bingkisan berupa bahan makanan, bahan minuman, makanan dan/atau minuman terkait hari besar keagamaan (Hari Raya Idul Fitri, Natal, Nyepi, Waisak, dan Tahun Baru Imlek)	Diterima atau diperoleh seluruh pegawai
2	Bingkisan dari pemberi kerja yang diberikan selain dalam rangka hari raya keagamaan.	Diterima pegawai dengan maksimal senilai dari Rp 3 juta per tahun pajak/pegawai.
3	Peralatan dan fasilitas kerja seperti laptop, komputer, telepon seluler beserta sarana penunjangnya seperti pulsa dan internet.	Diterima dan digunakan untuk menunjang pekerjaan oleh pegawai.
4	Fasilitas pelayanan kesehatan dan pengobatan dari pemberi kerja	Diberikan kepada pegawai terkait penanganan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kedaruratan penyelamatan jiwa atau perawatan, pengobatan lanjutan akibat kecelakaan kerja atau sakit akibat kerja.
5	Fasilitas olah raga (kecuali golf, pacuan kuda, balap perahu motor, terbang layang atau otomotif)	Diterima pegawai maksimal senilai Rp 1,5 juta/pegawai/satu tahun pajak.
6	Fasilitas tempat tinggal yang bersifat komunal seperti mes, asrama, pondokan atau barak.	Untuk pegawai
7	Fasilitas tempat tinggal yang hak pemanfaatannya dipegang oleh perseorangan seperti apartemen atau rumah tapak	Untuk pegawai maksimal senilai Rp 2 juta/pegawai/bulan
8	Fasilitas kendaraan	Untuk pegawai yang tidak memiliki penyertaan modal dengan penghasilan bruto rata-rata Rp 100 juta/ bulan dalam 12 bulan terakhir.
9	Fasilitas iuran dana pensiun (disahkan oleh OJK) yang ditanggung pemberi kerja bagi pegawai.	Untuk pegawai
10	Fasilitas peribadatan seperti musala, masjid, kapel atau pura.	Untuk kegiatan peribadatan
11	Seluruh natura atau kenikmatan yang diterima atau diperoleh selama tahun 2022	Diterima oleh pegawai atau pemberi jasa

- 住居(社宅を含む)。
- 医療サービス。
- 教育;
- 崇拝関連;
- 任務の遂行には交通費が含まれます。および/または
- ゴルフ、モーターボートレース、競馬、グライダーまたはモータースポーツを除くスポーツ。

税務総局 (DJP) が特定のエリアとして決定し、施設の組織化は企業が独自に行うことも、他の関係者と協力して行うこともできます。

仕事をサポートするために会社が提供しなければならない現物及び享受には、制服、作業安全のための設備、従業員のシャトル、乗組員などのための宿泊施設、および/または風土病、パンデミック、国家的災害または感染症への対応に関連した施設が含まれます。

3. 現物及び享受の贈与は、法令の規定に基づき各省庁が要求する条件に適合する必要があります。
4. 国家予算 (APBN)、地方予算 (APBD) および村の予算によって資金提供される現物及び享受。
5. 特定の種類および/または制限のある現物および/または教授。

特定の種類の制限のある現物給付

PPh 対象から免除される特定種類および制限付きの現物給付および/または享受の詳細は以下です:

順	現物給付類	制限
1	宗教上の祝日(イドゥル・フイトリ、クリスマス、ヒンドゥー教のニュービ、ヴェサック、旧正月など)において、事業主から受け取る食料及び/または飲料の形で提供される贈り物。	全従業員が受け取る、または取得する
2	休日以外に雇用主から贈答品を提供。	各従業員につき課税年度あたり 300 万ルピアを超えないもの。
3	雇用主からの、パソコン、コンピュータ、携帯電話などで、作業用具および設備、そして携帯料金やインターネットなどのサポート設備	従業員によって受け入れられ、制限付きの業務をサポートするために使用されるもの。
4	雇用主による保健医療サービスフアシリティ	労働災害、業務関連疾病、救命緊急事態または治療、業務事故または業務関連疾病によるフォローアップ治
5	スポーツ施設(ゴルフ、競馬、モーターボートレース、グライダー、自動車を除く)	従業員は、従業員あたり 1 納税年度あたり最大 IDR 150 万を受け取りません。
6	寮、ホステル、バラックなどの共同住宅施設	従業員用
7	マンションや戸建住宅など個人が利用権を有する住宅施設	従業員の場合、従業員あたり月額最大 200 万ルピア
8	車両フアシリティ	過去 12 ヶ月間の月平均総収入が 1 億ルピアの従業員向けの自家用車のフアシリティ。
9	事業主が従業員に負担する年金基金拠出制度(OJK認定)	従業員用
10	礼拝室、モスク、礼拝堂、寺院などの宗教施設。	礼拝活動用
11	2022 年中に受け取った、または取得したすべての現物給付	従業員またはサービスプロバイダーが受け取る

Menilai dan Memotong Natura/Kenikmatan

Untuk dapat menghitung besaran PPh terutang atas natura atau kenikmatan, wajib pajak sebelumnya harus bisa menentukan nilai natura atau kenikmatan tersebut.

Di dalam PMK 66/2023 disebutkan bahwa natura dapat dinilai berdasarkan nilai pasar (termasuk untuk tanah dan bangunan yang menjadi inventory) atau berdasarkan nilai Harga Pokok Penjualan (HPP) atas barang dagangan pemberi natura.

Sementara dalam menilai besaran kenikmatan harus berdasarkan pada jumlah biaya yang dikeluarkan atau yang seharusnya dikeluarkan dengan memperhatikan masa manfaatnya dan jumlah penerimanya.

Jika masa manfaatnya di atas 1 bulan, penilaian kenikmatan dilakukan setiap bulan selama masa pemanfaatan.

Sementara jika kenikmatan tersebut diterima oleh lebih dari satu orang, penilaian dilakukan berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan atau seharusnya dikeluarkan secara proporsional kepada masing-masing penerima imbalan.

Selanjutnya, PPh terutang atas pemberian natura tersebut dapat dipotong oleh pemberi kerja pada akhir bulan terjadinya pengalihan atau terutangnya penghasilan, tergantung mana yang lebih dahulu terjadi.

Sementara pemotongan PPh atas kenikmatan dapat dilakukan pada akhir bulan terjadinya penyerahan hak atau bagian atas pemanfaatan suatu fasilitas. (ASP)

現物/享受給付の評価及び源泉徴収

現物給付に対して支払うべき所得税の額を計算できるようにするには、以前の納税者が現物給付の価値を決定しなければなりません。

財務大臣規則第 66/2023 号では、現物給付は市場価値 (在庫となる土地および建物を含む) または商品の売上原価 (HPP) の価値に基づいて評価できると記載されています。

一方、享受の額を評価する場合には、耐用年数や受益者の数を考慮して、発生した費用の額に基づいて評価する必要があります。

耐用年数が1か月を超える場合、使用期間中毎月享受評価を実施します。

一方、複数の人が享受する場合には、発生した費用の額に基づいて評価が行われるか、報酬の受取人ごとに比例配分される必要があります。

さらに、現物支給に対して支払われる PPh は、移転が行われる月または収入が支払われる月のいずれか早い方の月末に雇用主によって差し引かれます。

一方、享受に対する所得税の控除は、施設の利用の権利やシェアの譲渡があった月の月末に行われます。



Cindy Miranti
cindy.miranti@mucglobal.com



Marwoto
mwt@mucglobal.com



Follow us @muconsulting
www.mucglobal.com

TAX BLITZ is a publication of MUC Consulting to provide our clients, contact, and business relations with information of tax news and latest tax regulation. The materials within are limited to the purpose of providing information and should not be treated similarly as professional advice or basis in formulating strategic business decisions. For subscription of TAX BLITZ, please send your request by email to publishing@mucglobal.com. For more information about MUC Consulting, please visit www.mucglobal.com

免責事項: このTaxBlitz (日本語版) は、一般的な税務情報の提供のみを目的としており、専門アドバイザーへの相談に代わるものとして使用することは意図していません。この問題についてより詳しい相談を希望される場合は、弊社チームまでお問い合わせください。